

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikan yang ada. Meningkatkan mutu pendidikan pada dasarnya adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Pencapaian prestasi belajar yang maksimal merupakan tujuan dari setiap kegiatan belajar.

Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mewujudkan suatu hal yang memberikan gambaran tentang hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk melihat tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi belajar yang tinggi, berarti para siswa mempunyai gambaran yang berpengetahuan baik.

Prestasi belajar siswa adalah cermin dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Good 1959 (dalam Wiyono 2003:29) Prestasi belajar merupakan pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah, yang biasanya ditunjukkan dengan skor atau nilai atau pekerjaan yang dikembangkan guru.

Melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Primbana Medan, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi yang masih kurang memuaskan yaitu 40% atau

sekitar 36 siswa, dari 90 siswa yang memenuhi nilai rata-rata memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi kelas X yang telah ditetapkan dengan nilai 70, untuk selebihnya 60% siswa masih harus mengikuti remedial dengan nilai di bawah KKM

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari. Lingkungan belajar yang baik dapat memberikan rangsangan kepada anak dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi yang baik.

Lingkungan belajar berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar, terutama keluarga yang merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama yang bersifat informal yang mempunyai peran penting dalam mendidik dan membimbing moral perilaku anak.

Menurut Slameto (2010:60) lingkungan dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan belajar dalam hal ini merupakan lingkungan keluarga yang merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar anak.

Selanjutnya keluarga menurut Slameto (2010:60) adalah:

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar anak. Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan berperan penting bagi kemajuan belajar anak.

Pendidikan yang diberikan di lingkungan keluarga berbeda dengan pendidikan yang dilaksanakan disekolah karena pendidikan dalam keluarga

bersifat informal yang tidak terikat oleh waktu, melalui proses interaksi dan sosialisasi di dalam keluarga itu sendiri.

Sehubungan dengan arti pentingnya peranan keluarga sebagai penyelenggara pendidikan pertama dan utama, maka hal inilah yang menjadi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Lingkungan Belajar Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Primbana Medan T.P 2012/2013**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah cara orang tua mendidik terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Primbana Medan T.P 2012/2013.
2. Bagaimanakah suasana keluarga siswa kelas X di SMA Primbana Medan T.P 2012/2013.
3. Bagaimanakah keadaan ekonomi keluarga siswa kelas X di SMA Primbana Medan T.P 2012/2013.
4. Apakah ada hubungan antara lingkungan belajar dalam keluarga dengan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Primbana Medan T.P 2012/2013.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diteliti dari faktor eksternal, maka peneliti membatasi masalah pada Lingkungan belajar dalam keluarga dan hubungannya dengan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Primbana Medan T.P 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan lingkungan belajar dalam keluarga dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X di SMA Primbana Medan T.P 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

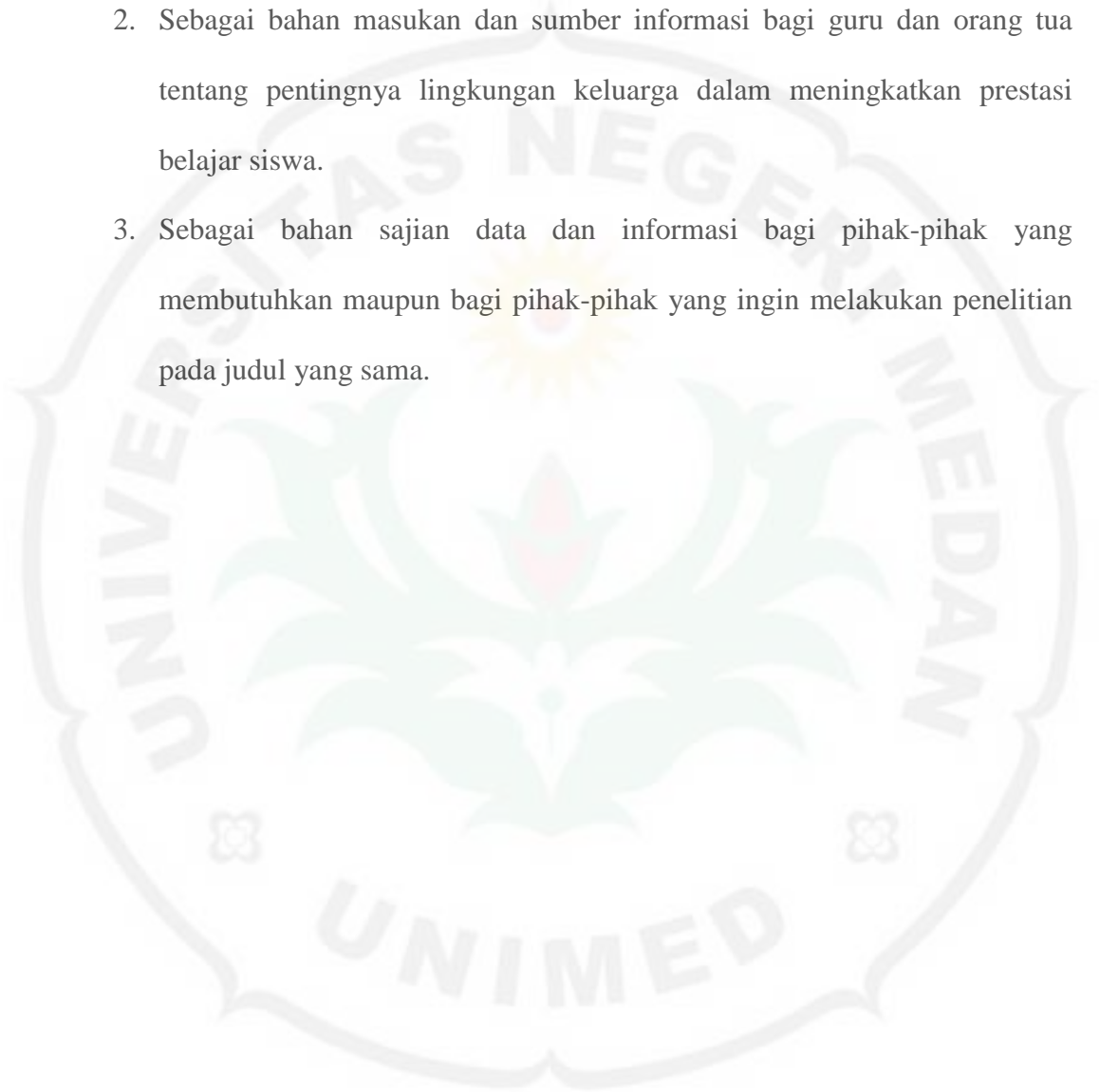
Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan lingkungan belajar dalam keluarga dengan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X di SMA Primbana Medan T.P 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis tentang lingkungan belajar dalam keluarga dan hubungannya dengan prestasi belajar.

2. Sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi guru dan orang tua tentang pentingnya lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan sajian data dan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan maupun bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian pada judul yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY